

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian baik dari observasi dan wawancara dengan informan mengenai Peran Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik Dalam Penanganan Kasus Stunting Pada Balita Di Kelurahan Singosari maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Peran Pemerintah sebagai regulator

Peran Pemerintah Sebagai Regulator mengenai permasalahan penanganan balita stunting aturan-aturan yang dibuat oleh pengambil keputusan Bupati dalam masalah stunting sudah cukup baik dengan peraturan tersebut bisa menjadi langkah multi fungsi yaitu sebagai penanganan dan juga sebagai langkah dalam pencegahan adanya balita stunting lagi. Untuk itu pemerintah telah membuat suatu kebijakan untuk pencegahan dan penanganan stunting yaitu salah satunya dengan pembentukan Peraturan Bupati Nomor 9 Tahun 2023 tentang pencegahan stunting. Begitu juga dengan upaya yang dilakukan dalam penanganan balita stunting sudah terpantau baik, dengan melakukan pembinaan selama 3 bulan juga memberikan tambahan makanan dan diadakan langsung sweeping kerumah balita sebagai langkah pencegahan penyakit pada balita.

2. Peran Pemerintah sebagai dinamisator

Dalam pencegahan dan penanganan stunting maka dibutuhkannya sosialisasi atau penyampaian informasi dari pemerintah kepada masyarakat. Tujuan dilakukannya sosialisasi ini adalah agar masyarakat dapat mengetahui pentingnya

pencegahan stunting. Dalam hal sosialisasi dan pemberdayaan, Dinas Kesehatan memberikan bekal penyuluhan kepada kader maupun pegawai puskesmas guna mensosialisasikan di setiap desa- desa dilakukan lokakarya mini tentang stunting, dalam hal ini pemberdayaan Dinas beserta Puskesmas memberikan penyuluhan kepada orangtua tentang pengetahuan makanan bergizi, selain itu memberikan Pemulihan Makanan Tambahan (PMT) dengan susu yang diberikan selama 3 bulan pengawasan kader posyandu secara intensif.

3. Peran Pemerintah sebagai fasilitator

Dinas Kesehatan dalam memberikan sarana dan prasarana serta program-program yang dilakukan dalam penanganan balita stunting seperti pengadaan alat timbangan badan, alat ukur tinggi yang sudah baik dan tepat hasilnya. Dan juga program – program yang dilakukan pemerintah sudah dikatakan cukup baik dalam penanganan stunting seperti pemberian Makanan Tambahan Lokal (PMT). Pihak Dinas Kesehatan juga memberikan penyuluhan kepada pihak – pihak terkait mengenai PMT ini agar dapat diberikan sosialisasikan kepada ibu – ibu agar dapat menambah wawasan tentang penanganan stunting.

5.2 Saran

Adapun saran yang peneliti sampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik agar terus berusaha menurunkan angka kejadian stunting pada bayi dan balita khususnya di Kelurahan Singosari sekaligus berupaya memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya penanganan stunting, pola hidup sehat dan pengelolaan makanan sehat

sehingga masyarakat dapat berpartisipasi aktif dalam program penanganan stunting pada bayi dan balita. Hal ini Agar dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat desa Pubasu tentang pentingnya menurunkan stunting pada balita, pola hidup sehat dan pengelolaan makanan sehat baik melalui penyuluhan kesehatan, internet, buku maupun media informasi lainnya